

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat suatu kegiatan. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai semangat yang tumbuh dalam diri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk memulai sebuah usaha secara mandiri. Minat ini muncul ketika seseorang merasa senang dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Secara umum, minat wirausaha menjadi fondasi utama dalam menentukan keberanian seseorang untuk mengambil resiko, mencari peluang dan menciptakan nilai tambah.

Saat ini Jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal dibanding negara-negara lainnya. Menteri Koperasi dan UKM (MenkopUKM) mengatakan bahwa saat ini indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47% apabila dibandingkan dengan Singapura yang jumlah penduduknya 5 juta dengan pengusahanya yang sudah mencapai 8.6% dari total penduduknya. Indonesia dinilai masih cukup rendah jumlah wirausahanya (dadag, 2023) diakses tanggal 2 Maret 2025.

Wirausaha dinilai memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Global entrepreneurship index menunjukan bahwa negara maju memiliki jumlah wirausaha rata-rata 14% dari jumlah penduduknya. Namun jumlah wirausahawan indonesia hanya 3,1%. Lebih rendah dari Malaysia (5%) dan Thailand sebesar 4,26%. Ada banyak faktor yang menyebabkan mengapa wirausaha indonesia masih berada pada angka yang rendah, yakni salah satunya pola pikir masyarakat yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan dibandingkan dengan memulai usaha baru (Asikin, 2023) diakses tanggal 4 Juni 2025.

Adapun permasalahan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dapat dilihat berdasarkan hasil survei melalui kuesioner dengan jumlah

responden sebanyak 32 mahasiswa aktif di angkatan 2022 jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Pra-Penelitian

Minat Mahasiswa Setelah Lulus Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
Berwirausaha	4	12,5%
Bekerja sebagai pegawai	19	59,4%
Melanjutkan studi ke jenjang berikutnya	9	28,1%

Sumber: Olah Data Kuesioner Pra Penelitian, 2024

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas siliwangi memilih rencana untuk bekerja sebagai pegawai setelah menyelesaikan studi di Universitas Siliwangi. Kemudian, dapat dilihat juga hanya 15,3% mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha. Alasan memilih angkatan 2022 untuk dijadikan sebagai responden penelitian dikarenakan angkatan 2022 ini sudah menumpuh mata kuliah kewirausahaan dan dilihat dari hasil pra penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 ini minat berwirausahanya masih berada pada kategori yang rendah.

Minat berwirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan melalui dukungan pendidikan kewirausahaan pada bangku perkuliahan. Apabila seseorang ingin menjadi wirausahawan, maka banyak hal yang harus dikuasai, salah satunya ilmu mengenai kewirausahaan. Ketika seseorang telah menguasai ilmu dan prinsip-prinsip kewirausahaan tersebut, maka tidak menutup kemungkinan akan dapat menimbulkan keinginan atau minat seseorang untuk berwirausaha.

Adapun teori yang membahas mengenai minat wirausaha ialah yang pertama ialah *Theory of Planned Behavior* dari ajzen (1991), Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang. *Theory of Planned Behavior* sangat sesuai untuk

menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat tiga konsep yang berkitan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Tiga konsep tersebut ialah pertama konsep sikap terhadap perilaku mencerminkan pandangan yang positif terhadap aktivitas kewirausahaan, kedua konsep norma subjektif mencerminkan pada pengaruh lingkungan sosial, sedangkan kontrol perilaku ialah keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kirana & Nugroho, 2018) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Anand & Meftahudin, 2020), hasil penelitiannya menyatakan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2020) hasil dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan untuk variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Abidin et al., 2020) berdasarkan hasil penelitiannya menyakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada penelitian-penelitian terdahulu sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk meneliti kembali mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pendidikan kewirausahaan dann lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kurikulum kewirausahaan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kemajuan yang ada.

Hal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa cukup menarik untuk diteliti karena dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan sebuah pilihan untuk menjadi seorang wirausaha atau

tidak, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan-tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai permasalahan Minat Berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

2. Manfaat Praktik

Secara praktik, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama kuliah.
2. Bagi Universitas Siliwangi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah bagi penelitian sejenisnya.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi jurusan pendidikan ekonomi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penyesuaian kurikulum mata kuliah pendidikan kewirausahaan.
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan nyata bagi mahasiswa untuk lebih mengembangkan minat berwirausaha. Ditengah persaingan dunia kerja, wirausaha menjadi solusi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi.